

BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif. Hasil penelitian diperoleh disajikan dalam bentuk data dan disajikan dalam bentuk tabel kemudian di analisa secara narasi Deskriptif.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian di lakukan di laboratorium patologi anatomi RSUD dr. Soeratto Gemolong, pada bulan mei 2023.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah sekelompok mencit yang diperoleh dari Instalasi uji coba hewan Universitas Setia Budi

2. Sampel Penelitian

Sampel pada penelitian ini adalah 6 organ hepar atau blok Histologi, masing-masing di buat blok jaringan dan dibagi menjadi 2. 3 sediaan untuk Harris dan 3 sediaan untuk Mayer setelah itu di lakukan uji coba setelah itu diamati dibawah mikroskop.

D. Instrumen Penelitian

1. Alat

- a. Jaringan histopatologi
- b. Preparat
- c. Penjepit
- d. Kaset
- e. Mikrotom
- f. Pisau Mikrotom
- g. Kaset tuberflow
- h. Cetakan blok parafin
- i. Hotplate
- j. Waterbath
- k. Pot sampel

2. Bahan

- a. Formalin 10%
- b. Xilol
- c. Alkohol 70%, 80%, 96% dan 100%
- d. Aquadest
- e. Hematoxylin (Mayer dan Harris)
- f. Parafin
- g. Entelen

E. Prosedur Penelitian

1. Pengambilan jaringan Histopatologi

Jaringan histopatologi ditambahkan dengan bufer formalin 10%, kemudian sampel diletakan dikaset *tuberflow* diberi label, setelah itu di lakukan prosesing jaringan dengan lama waktu 16 jam 30 menit di alat *tissue processor*. Selanjutnya dilakukan pengeblokan jaringan atau *embedding* dengan menggunakan parafin cair pada suhu 60°C.

2. Cara pemotongan blok parafin Histopatologi

Pemotongan blok parafin jaringan dengan menggunakan alat mikrotom. Blok dijepit di mikrotom kemudian dipotong dengan pisau mikrotom dengan kemiringan $\pm 30^\circ$ dan 4 mikron. Hasil pemotongan (berupa pita/irisian tipis yang saling bersambung) dimasukan kedalam waterbath yang diisi air yang sudah dihangatkan pada suhu 40°C kemudian diambil dengan kaca objek gelas lalu ditiriskan dan diletakan potongan di hotplate pada suhu 60°C tidak boleh terbalik selanjutnya ditnggu selama 1-5 menit sampai parafinnya hilang.

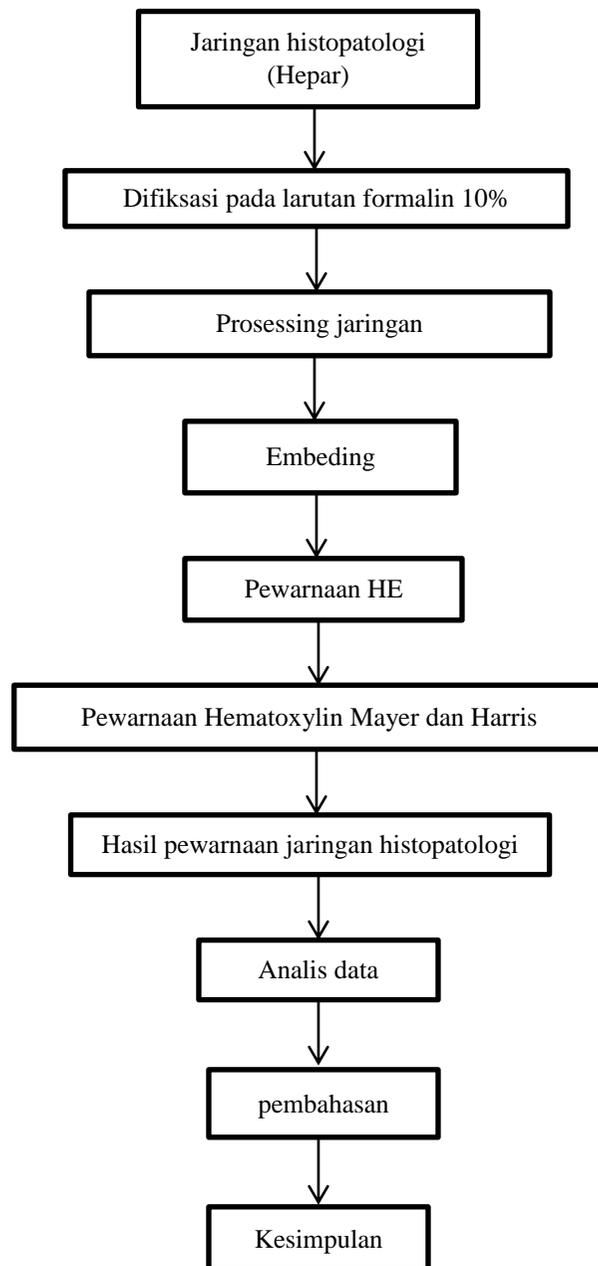
3. Pengecatan Hematoxylin Eosin dengan Hematoxylin Mayer

Pertama-tama harus melakukan deparafinisasi dalam xylol I,II,III, selama 3 menit selanjutnya dilakukan (rehidrasi) preparat masuk ke dalam alkohol 100%,96%,70% masing-masing selama 3 menit. Tahapan berikutnya, preparat dialiri air mengalir, kemudian dilanjutkan dengan pengecatan hematoxylin mayer selama 15 menit setelah itu preparat dialiri dengan air mengalir, lalu direndam di eosin selama 1 menit dicuci dengan air mengalir dilanjutkan dengan merendam kedalam alkohol 70%,96%,100% selama 3 menit kemudian preparat dimasukan ke dalam xylol I dan II, dikeringkan dan

ditetesi dengan entelen ditutupi dengan deck glas kemudian preparat dilihat hasil pewarnaannya.

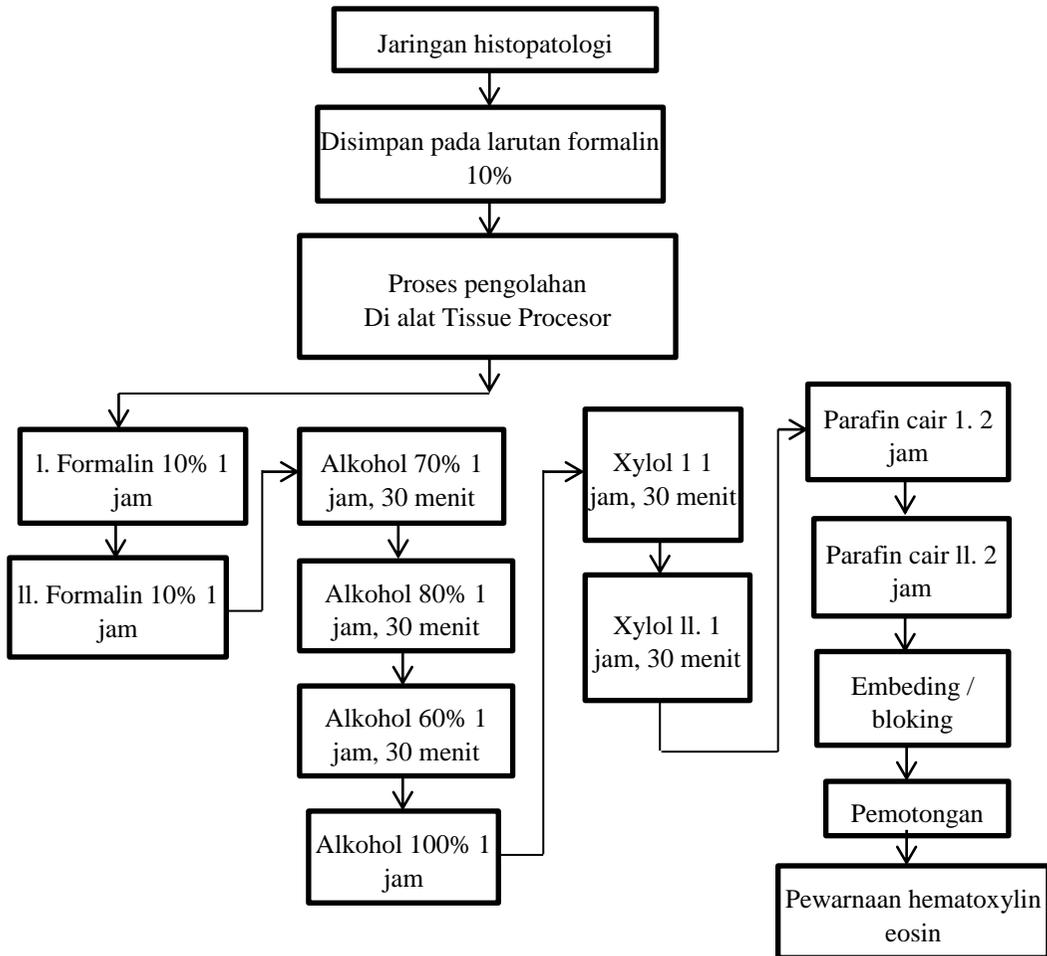
4. Pengecatan Hematoxylin Eosin dengan Hematoxylin Harris

Pertama-tama harus melakukan deparafinisasi dengan xylol I,II,III selama 3 menit selanjutnya dilakukan (*rehidrasi*) preparat masuk ke dalam larutan alkohol 100%,96%,70% masing-masing selama 3 menit. Tahapan berikutnya, preparat dialiri dengan air mengalir, kemudian dilanjutkan dengan pengecatan hematoxylin harris selama 15 menit setelah itu preparat dialiri dengan air mengalir, kemudian ke alkohol asam 2 celup kemudian ke larutan bluing selama 5 menit lalu direndam ke eosin selama 1 menit dicuci dengan air mengalir dilanjutkan dengan merendam ke dalam alkohol 70%,96%,100% selama 3 menit kemudian preparat dimasukan kedalam xylol I dan II, dikeringkan dan ditetesi dengan entelen ditutupi dengan deck glass kemudian preparat dilihat hasil pewarnaannya.

F. Alur Penelitian

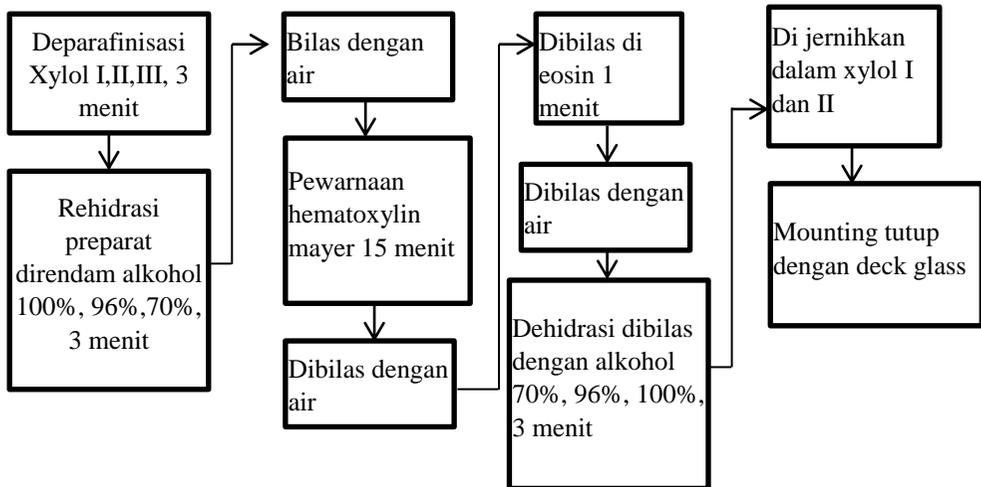
Gambar 3.1. Alur Penelitian

G. Skema Prosesing Jaringan

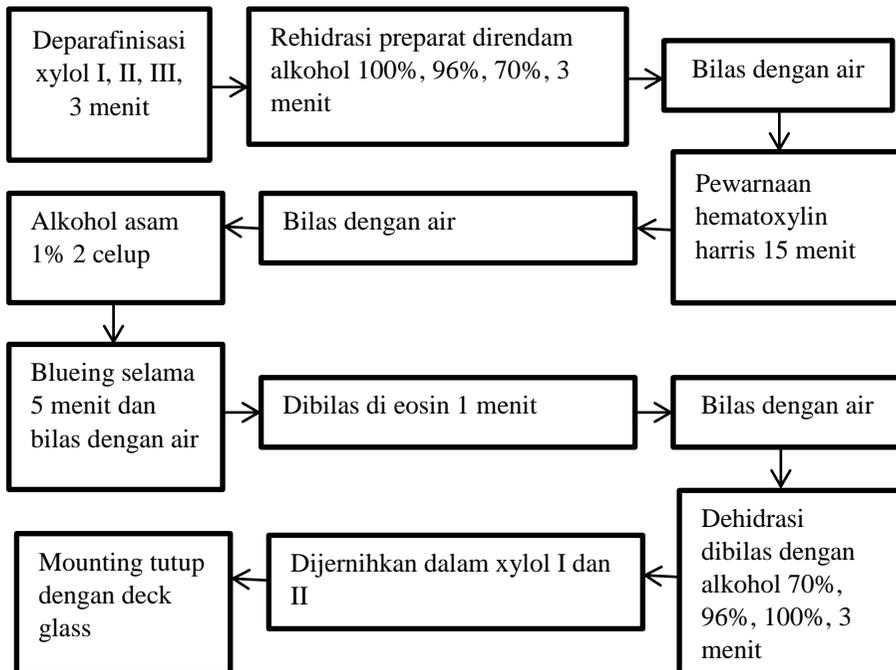


Gambar 3.2. Skema Proses Jaringan

H. Metode Pewarnaan Hematoxylin Mayer



I. Metode Pewarnaan Hematoxylin Harris



J. Teknik Pengumpulan Data

Data primer digunakan dalam penelitian ini, yakni data yang berasal dari membandingkan larutan hematoxylin mayer dan larutan hematoxylin harris serta melalui pengamatan dengan menggunakan mikroskop untuk melihat hasil gambaran histologi hepar mencit yang diobservasi dari sitoplasma, inti sel, serta keseragaman warna yang terlihat di preparat sediaan hepar mencit kemudian di sajikan secara deskriptif.

K. Jadwal Penelitian

1. Lokasi Penelitian Penelitian dilaksanakan
Di Laboratorium patologi anatomi (PA) RSUD dr. Soeratno
Gemolong
2. Jadwal Penelitian

Proses Bimbingan Proposal	: Oktober 2022 – Januari 2023
Penyusunan Proposal	: Oktober 2022 - Januari 2023
Pelaksanaan Penelitian	: Mei 2023
Analisa data	: Mei 2023
Penyusunan hasil penelitian	: Mei 2023